



TATA IBADAH MINGGU BIASA XI BULAN KEBANGSAAN

"MEMBERTAKAN KABAR BAIK DALAM BINGKAI KEMERDEKAAN (31 Agustus 2025)

PANGGILAN BERIBADAH

Presbiter : (Membakar lilin) Umat yang terkasih, amanat agung yang disampaikan oleh Yesus kepada para murid untuk diberitakan bagi seisi dunia sesungguhnya menjadi dasar tentang tugas orang percaya sebagai Pemberita kabar baik. Kabar baik yaitu pembebasan Kristus yang memberi harapan baru harus diwartakan dan dibagikan kepada seluruh bangsa dalam realitasnya masing-masing. Tugas tersebut bersifat universal, melintasi segala batas, termasuk waktu. Tugas itu diberikan kepada para murid Yesus di masa lampau, juga para murid Yesus di masa kini. Kita yang hidup sekarang di Indonesia, panggilan memberitakan kabar baik kini diperdengarkan oleh Yesus, Tuhan Sang Pembebas itu. Marilah dalam semangat kemerdekaan, kita menghampiri hadirat Tuhan, membawa diri untuk diperlengkapi sebagai pemberitanya. Dengan sikap berdiri, dalam kesantunan dan hormat, kita mengagungkan Tuhan yang hadir dalam Persekutuan umat-Nya.

Jemaat : Menyanyi **KJ 015 : 1 – 2 “BERHIMPUN SEMUA”** (do = d 3 ketuk)

1. Berhimpun semua menghadap Tuhan
Dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
Diganti kedamaian yang besar.
2. Hormati nama-Nya serta kenangkan
Mujizat yang sudah dibuat-Nya.
Hendaklah t'rus syukurmu kau nyatakan
Di jalan hidupmu seluruhnya.

VOTUM DAN SALAM

Pelayan : Ibadah Minggu saat ini berlangsung dalam pertolongan Allah Bapa yang Mahabaik, oleh Yesus Kristus Sumber segala kebaikan dan dalam kekuatan Roh Allah yang Kudus. Anugerah dan selamat, kasih, sukacita serta damai sejahtera dari Allah Tritunggal diberikan bagi seluruh umat-Nya.

Jemaat : **Haleluya! Amin!**

..... Jemaat duduk

INTROITUS

Pelayan : (Membaca Nats Pembimbing)

Jemaat : Menyanyi **GB 251 : 2 “MARI JALAN DALAM TRANG TUHAN”**

- do = g 4/4 MM ± 108
2. Hai pancarkan sinar t'rang Tuhan, hai Pancarkan sinar t'rang Tuhan.
Hai pancarkan sinar t'rang Tuhan, hai Pancarkan sinar t'rang Tuhan.
Hai pancarkan, oh, hai pancarkan sinar t'rang Tuhan.
Hai pancarkan, oh, hai pancarkan sinar t'rang Tuhan.

PENGAKUAN DOSA

Presbiter : Umat Tuhan, memaknai anugerah kemerdekaan yang Tuhan berikan kepada Indonesia, kita yang adalah Putra/I Indonesia diajak untuk bertanya lalu menjawab pertanyaan, apakah yang sudah dan akan kita buat bagi Indonesia? apakah dalam pikir,ucap dan laku kita telah memberitakan kabar baik? benarkah hidup kita telah berdampak positif bagi masyarakat, gereja, dan keluarga? dalam kerendahan, marilah kita mengakui bahwa kita belum maksimal untuk tugas itu. Kita berdoa : *“Tuhan Yesus, kami sadari bahwa usaha kami untuk menghadirkan kebaikan bagi bangsa kami ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami juga sering mengabaikan kepentingan bangsa karena mengejar kepuasan pribadi dan golongan. Untuk kepentingan sesaat, kadang kami mengabaikan panggilan Tuhan untuk mewartakan kabar baik demi persatuan dan kesatuan bangsa ini. Kami lalai memberi kekuatan kepada yang lemah, pengharapan bagi yang putus asa, penghiburan untuk yang berduka, dan keadilan kepada yang tertindas. Kasihanilah kami dan tolonglah kami ya Tuhan. Berikanlah Roh-Mu untuk menolong kami berubah menjadi Pemberita kabar sukacita di Tengah kehidupan bersama kami. Amin “.*

Jemaat : Menyanyi **KJ 013 : 3 “ALLAH BAPA, TUHAN”** (do = g 3 ketuk)
3. Ya Roh Kudus, Tuhan, tolong kami lawan dosa.
Ya Roh Kudus, Tuhan, tolong kami lawan dosa;
Sucikanlah hati kami, b'rilah hidup yang sejati;
Tinggallah bersama kami!

BERITA ANUGERAH DAN PETUNJUK HIDUP BARU

Pelayan : Kepada kita yang telah mengakui segala kesalahan lalu memohon pengampunan dari Tuhan, Allah menyampaikan kabar baik yaitu pembebasan dan keselamatan yang dianugerahkan-Nya. Firman Tuhan berkata, *“Sebab didalam Kristus, Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya tanpa memperhitungkan pelanggaran mereka dan Dia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami.”* (2 Kor. 5 : 19) Demikianlah berita anugerah dari Tuhan bagi kita.

Jemaat : Menyanyi **GB 242 : 1 “OH, KASIH ALLAH YANG BESAR”**
do = d 3/4 MM ± 76
1. Oh, kasih Allah yang besar, jauh melebihi apapun.
Menjangkau bintang manapun, bahkan neraka terendah.
Kar'na besarlah kasih-Nya dib'rikan Putra-Nya.
Oleh darah-Nya damailah, Allah dan manusia.

Refrein :

Oh, kasih Allah mulia, tiada bandingannya.
Oh, kasih Allah s'lamanya di sorga terdengar.

LITANI MAZMUR

Pelayan : Umat Tuhan, marilah dengan sikap berdiri, kita memuji-muji Allah yang telah menganugerahi pengampunan dan penbusuhan dosa bagi kita, dengan mengidungkan **Mazmur 147 : 1 – 11**.

Soloist :

Jemaat : Haleluya , sungguh baik bermazmur bagi Allah kita
Bahkan indah dan layaklah memuji-muji Tuhan.

..... Jemaat duduk

PEMBERITAAN FIRMAN

Presbiter : Berdoa + Jemaat berdiri + Membaca Alkitab : **2 Korintus 3 : 1 - 18**

Jemaat : Menyanyi **NKB 222 “HALELUYA”** (do = es 4 ketuk)
Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Pelayan : Khotbah “**Memberitakan Kabar Baik dalam Bingkai Kemerdekaan**”

PENGAKUAN IMAN

..... Jemaat berdiri

Pelayan : Marilah kita mengaku iman percaya menurut **Pengakuan Iman Rasuli**.

Jemaat : Menyanyi **KJ 336 : 2 “INDONESIA, NEGARAKU”** (do = d 3 ketuk)
2. Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah Pelindungnya;
Dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.

..... Jemaat duduk

PERSEMBAHAN SYUKUR

Presbiter : Umat yang diberkati, marilah kita menyatakan Syukur untuk semua yang telah dan akan dilakukan Tuhan bagi bangsa yang kita cintai ini dan bagi kita sekalian. Kita menyatakan Syukur karena percaya bahwa semua yang Tuhan buat baik adanya. Firman Tuhan berkata, “*Ucapkanlah syukur dalam segala hal. Sebab, itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.*” (I Tes. 5 : 18) (berdoa)

Jemaat : Menyanyi **NKB 218 : 1 - 2 “INDONESIA, TANAH AIRKU”**

- (do = d 4 ketuk)
1. Indonesia, tanah airku indah dan megah;
Sawah ladang pun lautnya kaya dan permai.
Jaya makmur dan sentosa s'luruh rakyatnya.

Refrein :

Pada Dikau ya, Tuhanku, kupanjatkan syukur,
Atas rahmat dan anugerah bagi bangsaku.
O, berkatilah neg'riku Indonesia.

2. Jasamu, pahlawan bangsa, ‘ku kenang terus,
Kar’na kau telah memb’rikan jiwa-ragamu,
Agar bangsa dan negeriku aman dan tentram.

DOA SYAFAAT

PENGUTUSAN DAN BERKAT

..... Jemaat berdiri

Pelayan : Umat yang terkasih, Amsal menulis, *“Bagaikan air sejuk bagi orang yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.”* (Amsal 25 : 25). Ini memberikan kita pegangan betapa bermanfaatnya kabar baik kepada orang yang membutuhkannya. Kita sudah mendengarkan firman, karena itu, lakukanlah panggilan sebagai pemberita kabar baik bagi bangsa Indonesia yang kita cintai, bagi seluruh masyarakat, saudara-saudara seiman, dan untuk keluarga terkasih.

Jemaat : *Kami mau jadi Pemberita kabar baik-Mu, ya Tuhan. Tolonglah kami.*

Pelayan : Biarlah dari dan melalui kita, terang Kristus dipancarkan bagi dunia, sehingga dunia merasakan kebaikan Tuhan dan memuliakan-Nya.

Jemaat : Menyanyi GB 116 : 1 - 2 “YESUS INGINKAN DIRIMU BERSINAR T'RANG” do = d 4/4 MM ± 100

1. Yesus inginkan dirimu bersinar t'rang,

Agar seluruh dunia memuji-Nya.

Bawa Cahaya-Nya di tiap langkahmu,

Agar terang-Nya masih jauh tersebar.

Refrein :

Di dalam perbuatanmu, didalam perkataanmu,

Ingatlah Kristus minta darimu;

Pancarkan sinar kasih-Nya kepada dunia yang gelap,

Supaya dunia mengagungkan nama-Nya.

2. Yesus inginkan kau menjadi saksi-Nya

Bagi semua orang yang berkesah.

Jadikan Firman-Nya pelita bagimu,

Agar hidupmu jadi saksi teguh.

Pelayan : Pergilah dalam hidupmu dengan menerima berkat dari Tuhan :

Kiranya Allah mengasihani dan memberkati engkau ; kiranya Ia menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau damai Sejahtera, supaya oleh tuntunan Roh Kudus, Bapa/Ibu/Sdr/I serta anak-anak sekalian dikuatkan untuk menjadi Pemberita kabar baik bagi Indonesia dan dunia. Kemuliaan kekal hanya untuk Allah Tritunggal, dahulu, kini dan sampai selama-lamanya. Amin.

Jemaat : Menyanyi NKB 228a “AMIN” (do = f 4 ketuk)

Amin, amin, amin

..... *Saat Teduh*

WARTA PELAYANAN